

BAB I

1 Pendahuluan

1.1 Gambaran Objek Penelitian

1.1.1 Profil Umum Jika Milkbar

Jika Milkbar merupakan sebuah *cafe* yang berlokasi di Cibeber, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40531. Jika Milkbar merupakan *cafe* yang sajian utamanya adalah susu sapi, tentunya sajian yang ditawarkan oleh Jika Milkbar tidak hanya susu, Jika Milkbar juga menyediakan kopi, main course, dan juga pastry.

1.1.2 Sejarah Umum Jika Milkbar

Jika Milkbar didirikan pada tahun 2020 oleh Khansa Hafizah, Jilan Nabilah, dan Fadhil Muhammad Labib. Jika memiliki gaya bangunan industrial yang dapat menjadi ciri khas di Kota Cimahi, belum banyak *cafe* dengan gaya bangunan industrial.

Pada awal didirikannya Jika Milkbar seperti wajarnya merek yang baru didirikan, pengunjung yang datang ke *cafe* belumlah banyak, tolak balik dari hal tersebut adalah ketika Jika Milkbar di posting oleh akun resmi cimahi yaitu infocimahi.co di Instagram. Selanjutnya Jika Milkbar membuat sejumlah event yang menarik, contohnya saat ini pertanggal 23/01/2021 Jika Milkbar mengadakan “Jika Thrift Week” yang pada intinya Jika Milkbar menampung jual beli barang bekas dari masyarakat pada umumnya yang tentunya kualitas barang yang diperjual belikan melalui QC (*Quality Control*) terlebih dahulu.

1.1.3 Visi dan Misi Jika Milkbar

1.1.3.1 Visi Jika Milkbar

Selalu mengutamakan kualitas sajian kepada konsumen, dan melakukan pelayanan yang cepat, tanggap, dan bersahabat untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Hal tersebut didukung oleh konsep bangunan bergaya industrial yang memiliki karakteristik yang unik.

1.1.3.2 Misi Jika Milkbar

- a. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan karyawan.
- b. Selalu melakukan inovasi untuk menjaga stabilitas perusahaan.
- c. Selalu menyajikan sajian yang berkualitas dengan harga yang bersaing

d. Kerap membuat event unik sebagai media komunikasi pelanggan dengan perusahaan, sekaligus menarik minat pengunjung

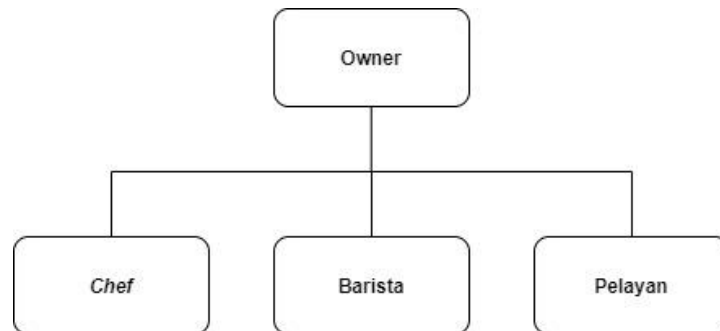
1.1.4 Logo Jika Milkbar



Gambar 1.1 Logo Jika Milkbar

Sumber: Jika Milkbar

1.1.5 Struktur Organisasi Jika Milkbar



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Jika Milkbar

Sumber: Jika Milkbar

1.1.5.1 *Owner* (CEO)

Tugas *Owner* adalah memastikan hak-hak karyawan dapat terpenuhi, menerima laporan dari bagan dibawah oweners, memantau laju perkembangan pasar, mengelola dan memantau keuangan, dan juga karena Jika Milkbar adalah perusahaan yang terbilang masih baru Owners Jika merangkap pula menjadi marketing.

1.1.5.2 *Chef*

Tugas *Chef* di Jika Milkbar adalah membuat sajian makanan dalam menu, dan melaporkan kepada owners apabila membutuhkan pengadaan bahan mentah.

1.1.5.3 Barista

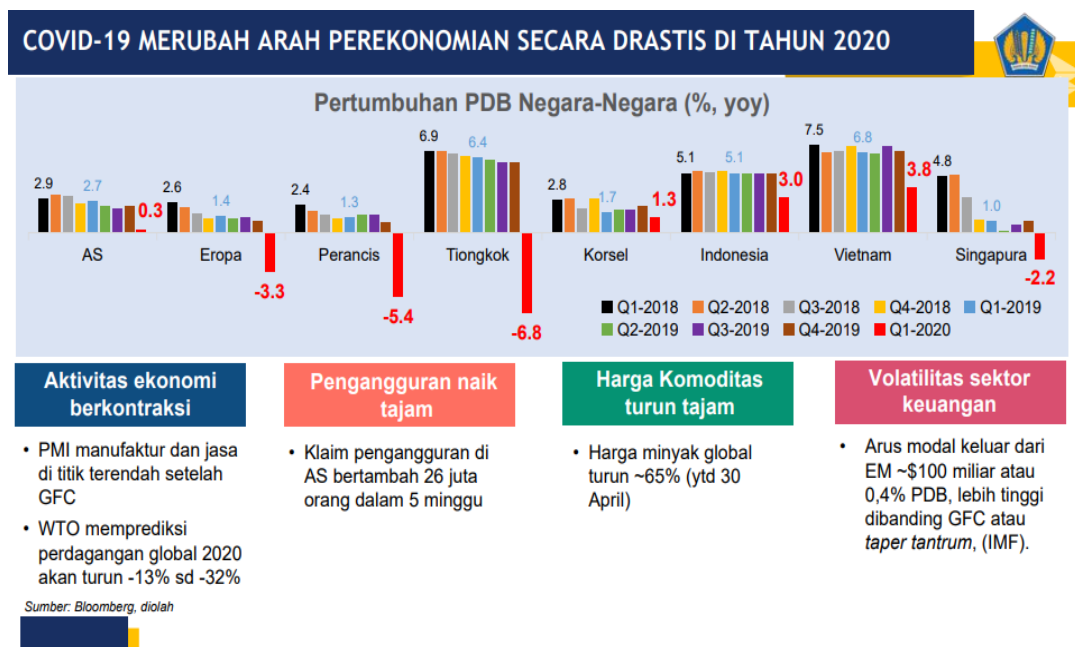
Tugas Barista di Jika Milkbar adalah membuat sajian minuman baik kopi maupun susu dalam menu, dan melaporkan kepada owners apabila membutuhkan pengadaan bahan mentah.

1.1.5.4 Pelayan

Tugas pelayan di Jika Milkbar adalah mengantarkan pesanan kepada pelanggan, penjaga kasir, dan melakukan berbagai bentuk layanan kepada konsumen misalnya seperti, kesalahan pesanan lalu menyampaikan kesalahan ke bagian *kitchen* baik kepada Barista maupun *Chef*.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Di era pandemi seperti saat ini perputaran roda perekonomian baik Indonesia maupun dunia mengalami kolaps. Berbagai upaya untuk memperbaiki perekonomian telah dilakukan salah satunya adalah “Pemerintah memberi bantuan kredit bunga rendah, dan menyiapkan berbagai program agar UMKM bergeliat kembali. Salah satunya adalah kebijakan restrukturisasi dan subsidi bunga kredit” (Nidya, 2020).



Gambar 1.3

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020), Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), April (2020)

Berdasarkan data tersebut pengembangan UMKM merupakan salah satu cara untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Mengutip dari Bisnis.com “Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, menjelaskan UMKM selama ini menjadi salah satu penopang ekonomi nasional. Setidaknya terdapat lebih dari 64 juta unit UMKM yang berkontribusi 97 persen terhadap total tenaga kerja dan 60 persen PDB nasional. Jumlah ini menunjukkan peran UMKM yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Oleh sebab itu jika separuh UMKM gulung tikar maka dikhawatirkan akan berdampak besar bagi perekonomian nasional.” maka dari itu dalam hal ini pengembangan UMKM harus di awasi dan di arahkan dalam kasus ini khususnya *cafe*.

Kini *cafe* merupakan tempat yang digemari kalangan anak muda maupun dewasa untuk sekedar bersantai maupun meeting dengan klien maupun rekan kerja satu kantor, karena pada dasarnya *cafe* menawarkan suasana yang nyaman dan santai maka *cafe* dapat menjadi tempat yang tepat untuk sekedar bersantai dengan teman, keluarga, maupun kolega. *Cafe* biasanya menawarkan makanan dan minuman yang ringan seperti roti, kue, kopi, dan susu. Dalam pengembangan sebuah *cafe* kualitas produk merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Kualitas produk dan harga produk yang baik dapat diraih dengan memilih *supplier* yang baik, menurut Vindy dalam Sean (2017) “definisi *supplier* adalah partner kerja dari perusahaan yang siap memenuhi ketersediaan bahan baku, oleh karena itu kinerja perusahaan juga sebagian tergantung pada kemampuan pemasok mengantarkan bahan baku dengan tepat waktu”. Pemilihan *supplier* yang baik dapat berpengaruh terhadap *customer satisfaction*, karena pemilihan *supplier* yang baik dapat mempengaruhi kualitas produk dan harga produk yang tentunya kedua hal tersebut adalah inti yang berpengaruh terhadap *customer satisfaction*.

Dalam dunia bisnis *Food & Beverage* konsistensi merupakan poin penting dan untuk memenuhi hal tersebut salah satunya memilih *supplier* yang pasti, dalam hal ini Jika Milkbar memiliki 3 *supplier* susu hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi konsistensi produk yang ditawarkan oleh Jika Milkbar, karena susu merupakan inti dari produk yang ditawarkan oleh Jika Milkbar maka Jika Milkbar harus memilih *supplier* terbaik yang memenuhi kriteria dalam pemilihan *supplier* Jika Milkbar.

Dalam pemilihan sejumlah *supplier* tentunya perusahaan memiliki berbagai kriteria yang menjadi tolak ukur pemilihan *supplier*, antara lain pemilihan kriteria yang menjadi standar Jika Milkbar adalah kualitas produk, ketersediaan produk, harga produk, dan kepraktisan produk. Jika tentunya melakukan skala kepentingan terhadap kriteria yang menjadi standar pemilihan *supplier* di Jika Milkbar, karenanya untuk keputusan pemilihan dilakukanlah sebuah analisa menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L.Saaty. Model Pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Thomas L.Saaty dalam Sean (2017).

Merujuk dari penelitian sebelumnya yang berjudul **ANALISIS PEMILIHAN SUPPLIER BAHAN BAKU KERTAS DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS MENUJU E- SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PT PAPERTECH INDONESIA DI UNIT II**. Dengan data yang didapatkan adalah Sawah Besar berbobot 0,4483, UD Sregep dengan bobot 0,2123, Cahyo Kertas 0,2084, dan yang terakhir Fada Indonesia dengan bobot 0,1320. Berdasarkan hal tersebut saya memutuskan menggunakan metode AHP karena hasil yang didapatkan hirarkial atau mendapatkan prioritas alternatif dari alternatif lainnya, lalu karena metode AHP adalah metode penelitian yang mudah untuk dipahami dan fleksibel.

Lapangan Usaha	2019		2020	
	Triw II (2)	Triw III (3)	Triw II (4)	Triw III (5)
(1)				
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	13,57	13,45	15,46	14,68
B. Pertambangan dan Penggalian	7,39	6,95	6,28	6,16
C. Industri Pengolahan	19,52	19,62	19,86	19,86
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,13	1,16	1,14	1,18
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,08	0,07
F. Konstruksi	10,37	10,60	10,56	10,60
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,95	12,98	12,84	12,83
H. Transportasi dan Pergudangan	5,57	5,54	3,58	4,40
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,74	2,73	2,28	2,49
J. Informasi dan Komunikasi	3,89	3,95	4,66	4,56
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,10	4,18	4,44	4,32
L. Real Estat	2,75	2,73	3,06	2,93
M,N. Jasa Perusahaan	1,89	1,91	1,83	1,87
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,71	3,42	3,80	3,69
P. Jasa Pendidikan	3,22	3,28	3,54	3,57
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,09	1,09	1,23	1,36
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,92	1,95	1,86	1,94
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	95,88	95,61	96,50	96,51
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	4,12	4,39	3,50	3,49
Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.1 Struktur PDB Menurut Lapangan Usaha

Sumber: BPS 2020

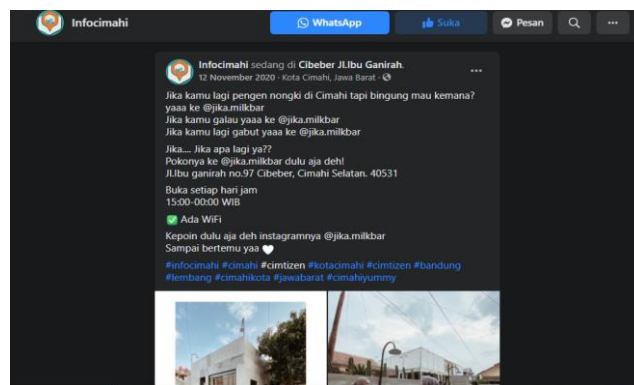
Berdasarkan data yang disajikan diatas usaha jenis penyediaan akomodasi dan makan minum berperan sebesar 2,28% pada Triw II 2020 lalu mengalami pertumbuhan menjadi 2,49% pada Triw III yang artinya usaha dibidang makanan dan minuman berkembang.

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	170.150	2.532	172.682	0,65
C. Industri Pengolahan	4.373.821	42.468	4.416.289	16,53
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	30.639	3.294	33.933	0,13
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	92.391	2.439	94.830	0,36
F. Konstruksi	227.564	30.718	258.282	0,97
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	12.151.822	180.839	12.332.661	46,17
H. Pengangkutan dan pergudangan	1.302.162	32.123	1.334.285	5,00
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	4.445.519	20.703	4.466.222	16,72
J. Informasi Dan Komunikasi	630.448	15.250	645.698	2,42
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	94.205	56.200	150.405	0,56
L. Real Estat	386.795	7.483	394.278	1,48
M,N. Jasa Perusahaan	358.178	27.291	385.469	1,44
P. Pendidikan	607.283	12.664	619.947	2,32
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	239.236	4.680	243.916	0,91
R,S,U. Jasa Lainnya	1.153.436	8.668	1.162.104	4,35
Jumlah	26.263.649	447.352	26.711.001	100,00
	(98,33)	(1,67)	(100,00)	

Tabel 1.2 Data BRS Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Sumber: BRS Tahun 2016

Dalam data yang didapatkan dari BRS diatas pada poin I penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum pada kolom UMK terbilang jumlah lapangan usaha dari perusahaan makanan dan minuman adalah 4.445.519 dan UMB 20.703, karena Jika Milkbar adalah usaha makanan minuman skala UMK artinya hal tersebut memantapkan penelitian ini untuk direalisasikan.



Gambar 1.4 Postingan Info Cimahi Terkait Jika Milkbar

Sumber: Facebook Infocimahi (2020)

Jika Milkbar mempunyai tempat yang strategis di dekat Universitas Jendral Sudirman Cimahi dan juga suasana yang ditawarkan oleh Jika Milkbar nyaman dan

bersih, sehingga Jika Milkbar selalu ramai dipenuhi oleh pengunjung. Menu-menu yang disajikan di Jika Milkbar dapat dikatakan kekinian atau mengikuti zaman sehingga pengunjung dapat dipuaskan rasa penasarannya terhadap menu-menu yang sedang diperbincangkan di khalayak umum.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Sean A.M.Pebakirang, Agung Sutrisno, dan Johan Neyland tahun 2017 dengan judul PENERAPAN METODE AHP (*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*) UNTUK PEMILIHAN SUPPLIER SUKU CADANG DI PLTD BITUNG, yang berisikan tentang penerapan analisa menggunakan tools AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk memilih supplier baud terbaik untuk PLTD Belitung. Dalam pemilihan *supplier* baud di PLTD Belitung tentunya telah melewati perhitungan dan pertimbangan yang cukup agar memilih *supplier* yang mampu konsisten memasok produk ke perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk memilih *supplier* baud di PLTD Belitung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana cara menentukan pembobotan pada setiap kriteria yang menjadi standar pemilihan *supplier* di Jika Milkbar?
2. Bagaimana perbandingan bobot antara kualitas produk, ketersediaan produk, harga produk, dan kepraktisan produk?
3. Bagaimana urutan bobot yang tertinggi hingga yang terendah terhadap alternatif pemilihan *supplier* susu di Jika Milkbar?

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibuat sebagai acuan agar pembahasan penelitian tetap fokus dan *on track*.

1. Kriteria pemilihan *supplier* susu Jika Milkbar berdasarkan kualitas produk, ketersediaan produk, harga produk, dan kepraktisan produk.
2. *Alternative supplier* susu yang digunakan adalah Diamond, Waserda, dan Sapi Mandiri.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menentukan bobot pada setiap kriteria pemilihan *supplier* susu di Jika Milkbar.
2. Mengetahui perbandingan bobot antar kriteria pemilihan *supplier* susu di Jika Milkbar.
3. Mengetahui ranking antar alternatif pemasok susu di Jika Milkbar

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini akan mempermudah Jika Milkbar dalam penentuan *supplier* susu yang tepat.
2. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Tanggal dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 12 Februari 2021 dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Jilan Nabilah selaku owner Jika Milkbar untuk mengetahui kriteria-kriteria yang menjadi tolak ukur pemilihan *supplier* susu di Jika Milkbar.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang gambaran objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan periode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini berisi teori teori dan penelitian terhadulu yang terkait dengan penelitian, yang dapat dijadikan acuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang di teliti pada penelitian ini.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisi tentang *step by step* pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang di teliti yang tentu sesuai dengan tujuan penelitian.